

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar bahasa Inggris Kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran komunikatif memperoleh nilai yang lebih tinggi daripada kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran struktural. Dari perolehan skor rata-rata hasil belajar bahasa Inggris menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran komunikatif menghasilkan nilai rata-rata yang lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata dengan pendekatan pembelajaran struktural.
2. Hasil belajar bahasa Inggris kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Dari perolehan nilai rata-rata hasil belajar bahasa Inggris menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi menghasilkan nilai rata-rata yang lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.
3. Terdapat interaksi Antara pendekatan pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris. Artinya bahwa interaksi pendekatan pembelajaran dan motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Inggris secara signifikan. Dari nilai rata-rata siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan pendekatan pembelajaran komunikatif menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata dengan siswa yang

memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan pendekatan pembelajaran struktural. Artinya bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan memperoleh hasil belajar bahasa Inggris yang lebih baik bila diajar dengan pendekatan pembelajaran komunikatif. Sedangkan nilai rata-rata siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan pendekatan pembelajaran struktural menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan kemampuan komunikatif. Artinya bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan memperoleh hasil belajar bahasa Inggris yang lebih baik bila diajar dengan pendekatan pembelajaran struktural.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa hasil belajar bahasa Inggris kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran komunikatif memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran struktural. Dengan demikian, diharapkan agar guru-guru khususnya guru-guru bahasa Inggris mempunyai pengetahuan, pemahaman dan wawasan yang luas dalam memilih dan menyusun pendekatan pembelajaran untuk mata pelajaran bahasa Inggris terkhususnya pendekatan pembelajaran komunikatif. Dengan penguasaan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tersebut, maka seorang guru diharapkan mampu merancang suatu disain pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif.

Dengan melihat kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP 2006) mata pelajaran bahasa Inggris yang memiliki fungsi yaitu sebagai alat pengembangan diri siswa dalam bidang komunikasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya; memiliki tujuan yaitu agar siswa berkembang dalam hal pertama, kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis secara baik. Kedua, berbicara secara sederhana tapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan, serta menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan. Ketiga, menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis pendek sederhana dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan. Keempat, menulis kreatif meskipun pendek sederhana berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi mengungkapkan pikiran dan perasaan. Kelima, menghayati dan menghargai karya sastra. Keenam, kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks secara kritis, dan memiliki standar kompetensi yaitu berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan ragam bahasa serta pola kalimat yang tepat sesuai konteks dalam wacana interaksional dan atau monolog yang informatif. Serta memiliki standar kompetensi bahan kajian yaitu pertama, mendengarkan yaitu siswa mampu menafsirkan berbagai nuansa makna dalam berbagai teks lisan dengan berbagai variasi tujuan komunikasi dan konteks. Kedua, berbicara yaitu siswa mampu mengungkapkan berbagai nuansa makna dalam berbagai teks lisan dengan berbagai variasi tujuan komunikasi dan konteks. Ketiga, membaca yaitu siswa mampu memahami berbagai nuansa makna yang di jumpai dalam berbagai teks tertulis dengan variasi tujuan komunikasi, struktur teks dan ciri-ciri bahasanya. Keempat, menulis yaitu siswa mampu mengungkap makna secara

tertulis sesuai dengan tujuan komunikasinya dengan struktur wacana dan fitur-fitur bahasa yang lazim digunakan dalam budaya bahasa yang digunakan. Selain itu juga mata pelajaran Bahasa Inggris memiliki cakupan dan objek mata pelajaran Bahasa Inggris yang luas maka dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang mampu mewujudkan hal-hal di atas. Tidak saja dapat mewujudkan hal-hal di atas tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan siswa baik dalam menggunakan bahasa secara tulisan tetapi juga secara lisan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran komunikatif memberikan hasil belajar bahasa Inggris yang lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan pendekatan pembelajaran struktural. Pendekatan pembelajaran komunikatif memiliki karakteristik, ciri-ciri serta langkah-langkah dalam mewujudkan dan melaksanakan hal-hal yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran bahasa Inggris diantaranya adalah : (1) hanya aktivitas-aktivitas yang menunjukkan komunikasi yang sebenarnya/realistis yang mendorong siswa untuk belajar; (2) aktivitas-aktivitas bahasa yang bertujuan untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna mendorong siswa untuk belajar; (3) materi dari silabus komunikatif dipersiapkan sesudah diadakan suatu analisis mengenai kebutuhan (*needs*) berbahasa siswa; (4) penekanan dalam pendekatan pembelajaran komunikatif ialah pada siswa dan apa yang diharapkan dari belajar bahasa kedua; (5) peran guru ialah sebagai “penyuluh, penganalisis kebutuhan siswa, dan manajer kelompok”; dan (6) peran materi instruksional dalam pendekatan pembelajaran komunikatif ialah untuk menunjang komunikasi siswa secara aktif. Sehingga hasil belajar Bahasa Inggris akan lebih memiliki hasil yang

lebih baik untuk mencapai kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa dari pada menggunakan pendekatan pembelajaran struktural.

Selain dalam hal memilih pendekatan pembelajaran, ada hal lain yang harus juga diperhatikan guru dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris yaitu motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sangat tepat diajarkan dengan pendekatan pembelajaran komunikatif, sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah sangat tepat diajarkan dengan pendekatan pembelajaran struktural.

Hal tersebut diatas dikarenakan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun pikirannya dengan jelas dan mampu menggunakan kemampuannya secara kompeten lewat kata-kata. Selain itu siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi selalu menunjukkan keingintahuan yang tinggi sehingga siswa tersebut selalu ingin berekspresi tanpa batas dalam menggunakan bahasa, kosakata yang baik yang dimilikinya pun ikut menunjang keingintahuannya dalam berbahasa. Selain itu ia juga lebih mudah mengolah informasi dan mengemukakan ide yang ada dibenaknya.

Oleh sebab itu pendekatan pembelajaran komunikatif lebih tepat diajarkan pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dikarenakan pendekatan pembelajaran komunikatif lebih menekankan pada beberapa hal seperti : (1) proses belajar mengajar yang lebih hidup dan menyenangkan; (2) hubungan guru dan siswa lebih sebagai mitra yang bersama-sama membangun pengetahuan; (3) dalam pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya di dalam berbahasa; dan (4) siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah memiliki kesulitan dalam belajar bahasa dikarenakan siswa tersebut sulit dalam mengungkapkan sesuatu lewat kata-kata. Ia juga sulit untuk mengungkapkan sesuatu yang ada di dalam pikirannya, mengungkapkan keingintahuannya dan mengungkapkan pendapatnya lewat kata-kata dikarenakan perbendaharaan kosakata yang dimilikinya sehingga dalam menyampaikan sesuatu lewat kata-kata mengalami kesulitan. Keingintahuannya yang rendah juga sulit menunjang siswa tersebut dalam berekspresi dirinya lewat bahasa. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung lebih suka menerima segala sesuatunya dari guru, siswa tersebut lebih bersifat pasif dikarenakan takut melakukan kesalahan dalam belajar. Siswa tersebut juga sulit untuk mengolah informasi dan mengemukakan ide yang ada dibenaknya.

Oleh sebab itu pendekatan pembelajaran struktural lebih tepat diajarkan pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dikarenakan pendekatan pembelajaran struktural lebih menekankan pada beberapa hal seperti : (1) proses belajar mengajar berpusat pada guru dan siswa sebagai pendengar dan melakukan apa yang diajarkan oleh guru; (2) siswa relatif kurang aktif dalam proses pembelajaran. Selalu menunggu apa yang diajarkan oleh guru; (3) dalam pembelajaran siswa hanya dituntut untuk menghafal, mengingat, mendengar apa yang diajarkan oleh guru.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka disarankan beberapa hal berikut ini :

1. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris diharapkan guru dapat menggunakan atau memilih pendekatan pembelajaran yang tepat dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan, kondisi dan karakteristik siswa. Pendekatan pembelajaran yang dapat dipilih antara lain adalah pendekatan pembelajaran komunikatif.
2. Hal lain yang juga harus diperhatikan selain pendekatan pembelajaran adalah karakteristik siswa yaitu motivasi belajar siswa. Apabila guru mengetahui motivasi belajar dari siswanya maka guru akan dengan mudah merancang proses belajar mengajarnya, apakah itu pendekatan pembelajaran, materinya dan sebagainya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih baik diajarkan dengan pendekatan pembelajaran komunikatif sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung lebih baik diajarkan dengan pendekatan pembelajaran struktural.